

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII MTsN
SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



Disusun oleh
NURKHOLIS
NIM 13PSC01548

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015**

PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII MTsN
SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG**

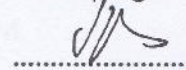
Disusun oleh
NURKHOLIS
NIM 13PSC 01548

Telah Disetujui oleh Tim Pembimbing
Dewan Pembimbing

Pembimbing I

Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.
NIP 1961018 198803 2 001

Tanda tangan

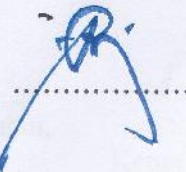


Tanggal

.....

Pembimbing II

Prof. Dr. Triyono, M.Pd
NIP 19540809 198010 1 002



.....



Mengetahui
Ketua Program Pendidikan Bahasa

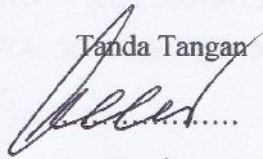
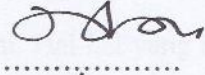
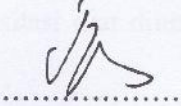
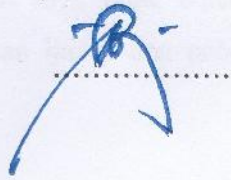
Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP 19600412 198901 1 001

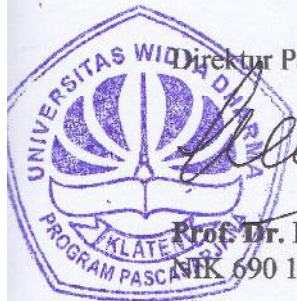
PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII MTsN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG**

Disusun oleh
NURKHOLIS
NIM 13PSC 01548

Telah Disetujui dan Disahkan oleh Tim Penguji
Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.	
Sekretaris	Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum.	
Penguji I	Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.	
Penguji II	Prof. Dr. Triyono, M.Pd.	



Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIP. 690 115 345

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa

Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurkholis**
NIM : **13 PSC 01548**
Jurusan : **Magister Pendidikan Bahasa**
Program : **Pascasarjana**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut:

Judul : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII MTsN
SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Juni 2015

Yang membuat pernyataan



Nurkholis
Nurkholis

NIM. 13 PSC 01548

PERSEMBAHAN

Tesis berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII MTsN Susukan Kabupaten Semarang”. Saya persembahkan:

1. Kepada Bapak Drs. H, Mudlofir, MM. yang membantu terselesainya Tesis ini.
2. Kepada Sri Hidayati istri tercinta.
3. Kepada anak-anak kami tercinta Della Rifqiyatul Hasna, dan Rifa Aprilia Firda.

MOTTO

1. Berbuat salah itu biasa, karena "Mereka yang tak pernah berbuat salah adalah mereka yang tak pernah mencoba sesuatu yang baru". (Nurkholis)
2. Pengertian tanpa pengalaman adalah kosong, pengalaman tanpa pengertian adalah buta (Emanuel Kant)

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan karunia-Nya yang telah memberi kesehatan jasmani dan rokhani kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis, dengan judul *“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII MTsN Susukan Kabupaten Semarang”*

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus lahir batin kepada semua pihak yang telah memberi informasi berharga, terlebih-lebih ucapan terima kasih ini disampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah sabar dan telaten memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga tesis ini selesai tepat waktu.
3. Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan tesis ini dengan cepat.

4. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Istri tercinta yang dengan lahir batin, ikhlas, telah terlibat dan memberi dorongan untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Teman-teman sejawat yang telah memberikan dorongan dan banyak informasi, dalam penyelesaian tesis ini.

Atas segala amal, kebijaksanaan dan informasi yang telah diberikan, sejak penelitian sampai penulisan laporan ini selesai, semoga mendapatkan ridho dari Allah SWT. Meskipun sederhana, semoga tesis ini bermanfaat.

Klaten, 10 Juni 2015

NURKHOLIS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN RUMUSAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Aktivitas Belajar Siswa	10
2. Pembelajaran Menulis di Kelas VIII MTsN Susukan.....	15
3. Keterampilan Menulis Teks Berita	19
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	37

B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Berpikir	48
D. Hipotesis Tindakan	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Latar Penelitian	52
B. Desain Penelitian	52
C. Prosedur Penelitian	53
D. Subjek Penelitian	64
E. Variabel Penelitian	64
F. Teknik Pengumpulan Data	68
G. Instrumen Penelitian	70
H. Keabsahan Data	78
I. Teknik Analisis Data	79
J. Indikator Kinerja	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
A. Deskripsi Siklus I	82
1. Perencanaan	83
2. Pelaksanaan	83
3. Pengamatan	86
4. Refleksi dan Evaluasi	98
B. Deskripsi Siklus II	112
1. Perencanaan	112
2. Pelaksanaan	113
3. Pengamatan	116
4. Refleksi dan Evaluasi	127
C. Rekapitulasi Siklus I dan II	140
1. Aktivitas Belajar Siswa	140
2. Keterampilan Menu;is Teks Berita	152

BAB V PENUTUP	158
A. Simpulan.	158
B. Implikasi Hasil Penelitian.	159
C. Saran	160
DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN	164

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Pedoman Penilaian Menulis Teks Berita	71
2.	Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita,.....	72
3.	Penggolongan Pedoman Penilaian	74
4.	Kisi-Kisi Nontes	75
5.	Paramer Tingkat Keberhasilan Peserta Didik	81
6.	Hasil Perubahan Perilaku Peserta Didik Siklus I	86
7.	Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus I	101
8.	Nilai Ketuntasan Tiap Aspek Keterampilan Menulis Teks Berita Peserta Didik Siklus I	102
9.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Aspek Kesesuaian Judul dengan Isi	104
10.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Aspek Kelengkapan Unsur ADIKSIMBA	105
11.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Aspek Keruntutan Pemaparan	106
12.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Kalimat Efektif	108
13.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Aspek Pilihan Kata / Diksi	109
14.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Aspek Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca	110
15.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Aspek Kerapian Tulisan	111
16.	Hasil Perubahan Perilaku Peserta Didik Siklus II	117
17.	Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus II	130
18.	Nilai Ketuntasan Tiap Aspek Keterampilan Menulis Teks Berita Peserta Didik Siklus II	131

19.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Aspek Kesesuaian Judul dengan Isi	133
20.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Aspek Kelengkapan Unsur ADIKSIMBA	134
21.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Aspek Keruntutan Pemaparan	135
22.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Kalimat Efektif	136
23.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Aspek Pilihan Kata / Diksi	137
24.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Aspek Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca	138
25.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Aspek Kerapian Tulisan	139
26.	Perubahan Perilaku Peserta Didik Setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Teks Berita Siklus I dan Siklus II	140
27.	Rekapitulasi dan Peningkatan Nilai Rata-Rata Siklus I dan Siklus II...	152

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Kerangka Berpikir	50
2.	Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	53
3.	Keaktifan Peserta Didik Selama Mengikuti Pembelajaran Menulis Teks Berita Siklus I	89
4.	Keantusiasan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I	91
5.	Kerjasama Peserta Didik secara Berpasangan untuk Menyelesaikan Permasalahan Siklus I	94
6.	Kemandirian Peserta Didik dalam Menulis Teks Berita siklus I ...	96
7.	Peserta Didik Percaya Diri dalam Mengikuti Pembelajaran siklus I...	97
8.	Keaktifan Peserta Didik Selama Mengikuti Pembelajaran Menulis Teks Berita Siklus	119
9.	Keantusiasan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Teks Berita Siklus II	122
10.	Kerjasama Peserta Didik untuk Menyelesaikan Permasalahan Siklus II	124
11.	Kemandirian Peserta Didik dalam Menulis Teks Berita Siklus II..	125
12.	Peserta Didik Percaya Diri dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II	127
13.	Keaktifan Peserta Didik Selama Mengikuti Pembelajaran Menulis Teks Berita Siklus I dan Siklus II	143
14.	Keantusiasan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	145
15.	Kerjasama Peserta Didik untuk Menyelesaikan Permasalahan Siklus I dan Siklus II	147
16.	Kemandirian Peserta Didik dalam Menulis Teks Berita Siklus I dan Siklus II	150
17.	Peserta Didik Percaya Diri Siklus I dan Siklus II	151

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Silabus	164
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	167
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	181
4.	Daftar Siswa Kelas VIII A MTsN Susukan Kab. Semarang	195
5.	Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus I dan II	196
6.	Contoh Naskah Teks Berita	198
7.	Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita	200
8.	Kreteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita	201
9.	Penggolongan Pedoman Penilaian Menulis Teks Berita	203
10.	Pedoman Observasi Siklus I dan Siklus II	204
11.	Hasil Observasi Siklus I	205
12.	Hasil Observasi Siklus II	206
13.	Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus I	207
14.	Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus II ...	215
15.	Rekapitulasi Nilai Siklus I dan Siklus II	223
16.	Contoh Hasil Tulisan Teks Berita	226
17.	Surat Keterangan Melakukan Penelitian	231
18.	Lembar Bimbingan Skripsi.....	232
19.	Surat Keterangan Selesai Bimbingan	235

ABSTRAK

Nurkholis, 13PSC 01548 “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang”. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten 2015.

Rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* di kelas VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang dapat ditingkatkan aktivitas belajar siswa ? (2) Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* dapat ditingkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik di kelas VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang ?

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model *Jigsaw*. Data diperoleh dengan teknik pengamatan, wawancara, dokumentasi dan tes menulis teks berita. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Pengecekan keabsahan data diperoleh melalui tanya jawab dengan teman sejawat dan triangulasi. Kriteria keberhasilan penelitian ini dilihat dari adanya perubahan ke arah perbaikan siswa dalam hal proses maupun produk.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *Jigsaw* mengalami peningkatan. Dalam aktifitas siswa melalui model pembelajaran *Jigsaw* terjadi peningkatan aktifitas positif yaitu keaktifan siswa 3 (10.00%), keantusiasan siswa 3 (10.00%), kerjasama 4 (13.33%), kemandirian siswa 6 (20.00%), dan percaya diri 9 (30.00%). Hasil tes keterampilan menulis teks berita diperoleh nilai persentase ketuntasan peserta didik dalam menulis teks berita pada siklus I hanya mencapai 43,33% dengan nilai rata-rata 72,57 dan masih kurang dari standar ketuntasan yang ditetapkan yaitu sebesar 75%. Pada siklus II persentase ketuntasan terjadi peningkatan menjadi 80,00% dengan nilai rata-rata 79,37 dan sudah memenuhi standar ketuntasan yang ditentukan. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat dari hasil yang diperoleh yaitu persentase yang semakin meningkat dari siklus I ke siklus II.

Kata Kunci : *Jigsaw*, Keterampilan Menulis Berita

ABSTRACT

Nurkholis , 13PSC 01548 " Implementation of *Jigsaw* Cooperative Learning Model to Improve Writing Skills Text News in Class VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang " Thesis Master of Language Education , Pascasarjana Program University of Widya Dharma Klaten 2015.

The formulation of the problem to be solved in this study were (1) Whether by applying classroom learning model *Jigsaw* VIII A MTsN Susukan Semarang district can be improved student learning activities ? (2) Does the *Jigsaw* applying the learning model can be enhanced text news writing skills of students in class VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang ?

The subjects were students of class VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang totaling 30 students . This research is a classroom action research (PTK) by using a model of *Jigsaw* . Data is obtained with techniques of observation , interviews , documentation and test writing news text . Data were analyzed qualitatively and quantitatively . Checking the validity of the data obtained through debriefing with colleagues and triangulation . Criteria for the success of this research seen from a change in the direction of improvement of students in terms of process and product.

Based on the results of data analysis can be concluded that the teaching of writing a text message using the model *Jigsaw* increased. In the activities of the students through the learning model *Jigsaw* positive activity that is happening increased student activity 3 (10.00%), student enthusiasm 3 (10.00%), cooperation 4 (13.33%), student independence 6 (20.00%), and confidence 9 (30.00%). Text writing skills test results obtained value of the percentage of completeness news learners in writing a text message on the first cycle only reaches 43.33% with an average value of 72.57 and still less than the standard specified completeness that is equal to 75%. In the second cycle increased the percentage of completeness be 80.00% with an average value of 79.37 and already meet the standards specified completeness. The increase can be observed from the results obtained by the percentage increasing from cycle I to cycle II

Keywords : *Jigsaw*, news writing skills

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia dengan sesamanya. Manusia dan bahasa merupakan dua hal yang sangat erat kaitannya. Tidak ada masyarakat tanpa bahasa, begitu pula sebaliknya tidak ada bahasa tanpa masyarakat (Soeparno,2005: 5). Masyarakat melakukan interaksi sosial setiap saat. Bahasa adalah salah satu sarana interaksi sosial. Tanpa bahasa mustahil interaksi sosial dapat terlaksana. Fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial, tidak hanya itu bahasa juga memiliki fungsi utama dan berperan penting dalam kehidupan masyarakat.

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut erat kaitannya satu sama lain. Keterampilan berbahasa diperoleh dengan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil belajar menyimak, kemudian belajar berbicara, sesudah itu belajar membaca, dan barulah belajar menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Kompetensi bahasa Indonesia dalam pelaksanaannya sering diabaikan. Kompetensi bahasa Indonesia sesuai kurikulum KTSP mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Depdiknas: 232). Kompetensi itulah yang

seharusnya didapatkan peserta didik dari mata pelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan kegiatan yang produktif. Menulis juga merupakan kegiatan komunikasi tidak langsung yang membutuhkan pemikiran yang tidak mudah.

Keterampilan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis memerlukan keahlian, oleh karena itu diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan.

Menurut Soenardji (1998:103) pembelajaran menulis diberikan dalam pembelajaran formal dengan tujuan agar peserta didik dapat berbuat, berpikir, dan merasakan tentang dirinya, tentang orang lain, tentang lembaga sosial tempat mereka bermasyarakat. Selain itu, pembelajaran menulis diberikan dengan maksud agar peserta didik dapat memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Salah satu bentuk menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan kreatif dapat diwujudkan melalui kegiatan menulis teks berita.

Permasalahan yang peneliti dapatkan ketika melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIIIA MTsN Susukan Kabupaten Semarang adalah keterampilan peserta didik dalam menulis teks berita masih kurang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang hanya memperoleh nilai 65, sedangkan untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTsN Susukan Kabupaten Semarang 75. Padahal menulis berita secara singkat, padat, dan jelas merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta

didik kelas VIII. Dalam menulis teks berita peserta didik belum mampu menggunakan kalimat efektif, menyebutkan secara lengkap unsur ADIKSIMBA (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) yang harus terdapat dalam sebuah berita, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat.

Soenardji (1998:106) Pembelajaran menulis teks berita memiliki tiga indikator yang harus dicapai. Indikator tersebut antara lain adalah (1) peserta didik mampu menulis teks berita menggunakan kalimat efektif, (2) peserta didik mampu menulis teks berita dengan unsur ADIKSIMBA (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) secara lengkap, dan (3) peserta didik mampu menulis teks berita dengan ejaan dan tanda baca secara tepat.

Indikator yang pertama, peserta didik mampu menulis teks berita menggunakan kalimat efektif dalam berita. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai, yaitu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Namun, pada kenyataannya siswa belum mampu menulis teks berita dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari teks berita yang dihasilkan, di antaranya masih terdapat kata yang berlebihan penggunaannya. Contoh, pada penggunaan kata hubung, sehingga menjadikan kalimat berita tidak efektif. Selain itu, peserta didik juga belum mampu memilih kata yang sesuai, sehingga kalimat yang dihasilkan ambigu dan bertele-tele.

Indikator yang kedua yakni peserta didik belum mampu menulis teks berita dengan unsur ADIKSIMBA (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) secara lengkap. Keenam unsur ini harus dicantumkan agar teks berita peserta didik memenuhi kriteria berita yang baik. Namun, pada

kenyataannya peserta didik juga belum mampu menyebutkan semua unsur tersebut, dan hanya memenuhi 3-4 unsur saja. Unsur yang sudah tercantum yakni unsur apa, di mana, kapan, siapa, sedangkan unsur mengapa dan bagaimana masih jarang dicantumkan.

Indikator yang ketiga yakni peserta didik belum mampu menulis teks berita dengan ejaan dan tanda baca yang tepat. Pada indikator ketiga juga kurang bisa dicapai, hal ini bisa dilihat dari hasil teks berita peserta didik yang masih belum tepat dalam menggunakan kata baku, kesalahan tanda baca, penggunaan huruf kapital, serta terdapat singkatan-singkatan yang tidak tepat. Untuk itu, perlu adanya latihan yang intensif agar siswa terbiasa menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan tata bahasa baku dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dengan menjelaskan materi tentang berita. Hal ini yang membuat peserta didik kurang aktif dan cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran menggunakan metode ceramah juga tidak memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat menulis berita secara singkat, padat, dan jelas. Padahal sebagai seorang pendidik, guru seharusnya mampu memberikan motivasi belajar. Guru bisa menciptakan sebuah teknik pembelajaran yang bisa membuat peserta didik belajar aktif dan mampu membangun pengetahuan secara mandiri. Misalnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis yang bisa merangsang berkembangnya pola pikir peserta didik.

Peserta didik juga tidak diberikan media yang menarik. Guru hanya menggunakan media teks dalam buku sebagai media dalam pembelajaran, hal ini

yang membuat mereka kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, tidak timbul minat dalam belajar dan hal ini mempengaruhi hasil belajar. Untuk merangsang minat belajar peserta didik, guru bisa menghadirkan media lain selain media teks dalam buku. Media gambar dirasa akan lebih efektif bila dihadirkan dalam pembelajaran, karena lebih menarik jika dibandingkan dengan media teks, sehingga akan timbul minat belajar dari peserta didik.

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita, namun setiap metode mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda. Maka, perlu dicari dan dikembangkan metode efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Metode efektif ini, diharapkan mampu membuat peserta didik nyaman dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.

Metode Jigsaw merupakan metode mengajar di mana siswa dibagi berkelompok dengan 5 atau 6 anggota kelompok belajar heterogen. Materi pembelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks. Setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu bahan yang diberikan itu. Anggota dari kelompok lain yang mendapatkan tugas topik yang sama berkumpul dan berdiskusi tentang topik tersebut. Selanjutnya, anggota tim "ahli" itu kembali ke kelompok "asal" dan mengajarkan apa yang telah dipelajarinya dan didiskusikan di dalam kelompok "ahlinya" untuk diajarkan kepada teman sekelompoknya sendiri (Ibrahim,dkk 2001: 21-22). Melalui tahap-tahap dalam metode Jigsaw tersebut siswa dibagi atas kelompok ahli untuk mempelajari bahan

tertentu dan digabungkan untuk memahami teknik menulis teks berita.

Disebabkan kenyataan tersebut, peneliti bekerjasama dengan kolaborator, dalam hal ini guru bahasa Indonesia kelas VIIIA MTsN Susukan Kabupaten Semarang, bersepakat untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran menulis teks berita, untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan di atas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas. Peneliti menemukan fakta bahwa

1. Keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang masih rendah.
2. Peserta didik kurang minat dalam belajar bahasa Indonesia, karena mereka menganggap bahwa pembelajaran bahasa Indonesia tidak menarik dan membosankan.
3. Peserta didik menganggap pembelajaran menulis berita itu sulit. Peserta didik masih kebingungan dalam menulis berita secara singkat, padat, dan jelas. Hambatan mereka ada pada penggunaan kalimat efektif.
4. Peserta didik belum mampu menggunakan kalimat secara efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil tulisan mereka yang terlalu bertele-tele.
5. Peserta didik masih belum bisa menggunakan ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

6. Hasil tulisan berita mereka tidak akan bermanfaat.
7. Kurangnya minat belajar peserta didik untuk mengikuti pembelajaran menulis teks berita.
8. Penerapan model pembelajaran yang kurang tepat. Guru sering menerapkan pembelajaran konvensional dengan ceramah yang kemudian menyebabkan peserta didik pasif dalam mengikuti pembelajaran.
9. Penggunaan media yang digunakan guru belum memberikan media yang menarik, yakni masih menggunakan teks berita dari buku teks dalam pembelajaran
10. Sekolah tidak menyediakan wadah yang bisa menunjang keterampilan menulis teks berita.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah di atas terlalu luas sehingga tidak mungkin untuk diteliti dalam penelitian ini secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada

1. Perlu ditingkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* di kelas VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang.
2. Perlu menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* sehingga dapat ditingkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik di kelas VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* di kelas VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang dapat ditingkatkan aktivitas belajar siswa ?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* dapat ditingkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik di kelas VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Dapat ditingkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* di kelas VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang.
2. Dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* dapat ditingkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik di kelas VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat, baik untuk guru, siswa, instansi terkait (sekolah), maupun peneliti lain. Penelitian ini

diharapkan mampu memberi manfaat praktis karena penelitian ini banyak membutuhkan praktik di lapangan sehingga banyak pihak yang terkait, yaitu :

1. Bagi siswa, metode *Jigsaw* diharapkan kemampuan menulis teks berita siswa meningkat. Para siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis dengan cara yang lebih variatif, menyenangkan, memberdayakan dirinya, serta membuat mereka aktif dan kreatif dalam proses belajarnya. Selanjutnya siswa memiliki semangat untuk terus menulis dan menghasilkan karya tulis sampai tahap publikasi.
2. Bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia, akan memperoleh informasi tentang cara-cara untuk mengupayakan peningkatan kemampuan menulis dengan metode *Jigsaw*, serta informasi berkaitan dengan informasi yang diperoleh dari upaya peningkatan tersebut. Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran, salah satunya metode *Jigsaw* ini.
3. Bagi instansi terkait, dalam hal ini sekolah yang bersangkutan, penelitian ini akan bermanfaat berkaitan dengan upaya penerapan metode baru dalam pembelajaran menulis di sekolah sehingga diharapkan dapat memajukan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan, simpulan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat aktivitas belajar/perubahan perilaku ke arah yang lebih positif peserta didik kelas VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *Jigsaw* siklus I dan siklus II. Pada proses pembelajaran menulis teks berita siklus I tercatat 20 peserta didik atau 66,67% menunjukkan sikap aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 23 peserta didik atau sebesar 76,67%. Aspek yang kedua yakni keantusiasan. Pada aspek keantusiasan siklus I tercatat 23 peserta didik atau 76,67% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,67% atau sebanyak 26 peserta didik. Aspek kerjasama siklus I tercatat 24 peserta didik atau 80,00% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 93,33% atau sebanyak 28 peserta didik yang telah bekerjasama dengan baik. Aspek selanjutnya yaitu, kemandirian. Aspek kemandirian peserta didik saat menulis teks berita siklus I tercatat 19 peserta didik atau 63,33% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83,33% atau sebanyak 25 peserta didik yang telah bekerja secara

- mandiri. Aspek yang terakhir yaitu percaya diri. Aspek percaya diri peserta didik siklus I tercatat 14 peserta didik atau sebesar 46,67% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 76,67% atau sebanyak 23 peserta didik telah menunjukkan perilaku percaya diri.
2. Terdapat peningkatan pada hasil belajar peserta didik kelas VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang setelah dilakukan pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *Jigsaw* siklus I dan siklus II. Persentase ketuntasan peserta didik dalam menulis teks berita pada siklus I hanya mencapai 43,33% dengan nilai rata-rata 72,57 dan masih kurang dari standar ketuntasan yang ditetapkan yaitu sebesar 75%. Pada siklus II persentase ketuntasan terjadi peningkatan menjadi 80,00% dengan nilai rata-rata 79,37 dan sudah memenuhi standar ketuntasan yang ditentukan. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat dari hasil yang diperoleh yaitu persentase yang semakin meningkat dari siklus I ke siklus II.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas yang menggambarkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dalam tiap-tiap indikator yang diamati, maka hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII A MTsN Susukan Kabupaten Semarang setelah dilakukan pembelajaran menulis teks berita menggunakan

model *Jigsaw* yang nantinya akan mempengaruhi aktivitas siswa dalam pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, siswa belajar memahami materi dan mengerjakan tugas dengan teman sebayanya sehingga dapat saling bertukar pikiran, sedangkan guru hanya bertindak sebagai *fasilitator* dan *motivator* yang akan membantu mengarahkan dan membimbing siswa.

C. Saran

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya menerapkan pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran menulis teks berita, penerapan model *Jigsaw* sehingga keterampilan peserta didik dalam menulis teks berita meningkat.
- 2) Peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang menulis teks berita, hendaknya menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik dan variatif sehingga dapat dijadikan alternatif pembelajaran menulis teks berita dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asih, Tri. 2012. “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Inkuiri melalui Media Kubus Pintar pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ampelgading Pematang”. Skripsi. Unnes
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP): Pedoman Umum Pengembangan Sistem penilaian Hasil Belajar Berbasis Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Djuharie, O. Setiawan, dan Suherli. 2005. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Djuraid, Husnun N. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhamadiyah Malang
- Dwiyatmo. 2007. *Pencemaran Lingkungan dan Penanganannya*. Yogyakarta: Citra Aji Parama
- Faqih, Ainur Rohim. 2003. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Yogyakarta: LPPAI UII.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: ANDI
- Hamalik Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi Offset
- Ibrahim, Muslimin. dkk. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-University Press.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Keraf, Gorys. 1997. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Klippel, Friederike. 1989. *Keep Talking Communicative Fluency Activities For Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Komaidi, Didik. 2007. *Aku Bisa Menulis*.¹⁶¹ Jakarta: Sabda Media.
- Lie, Anita. 2002. *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Romli, Asep Syamsul M. 2000. *Jurnalistik Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
170
- Rumini, Sri. dkk.1999. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Sadiman, Arief, R. Rahardjo, Anung Haryono, Rahardjito. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Safitri, Eko Mei. 2009. “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Strategi OTTL (Observasi, Tanya, Tulis, dan Laporkan) Pada Siswa kelas VIII SMP N 02 Weleri Kendal”. Skripsi. Unnes.
- Semi, M. Atar. 1995. *Teknik Penulisan Berita, Feature, dan Artikel*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto, Bambang. 2009. “Peningkatan Keterampilan Menulis Berita melalui Model *Consept Sentence* pada Siswa Kelas VIII B MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Kabupaten Pati”. Skripsi. Unnes.
- Subyantoro, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Soenardji, dan Bambang Hartono. 1998. *Asas-Asas Menulis*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Soeparno. 2005. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sulhan, Najib. 2010. *Pendidikan Berbasis Karakter*. Surabaya: Jaringpena.
- Sumandiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media

- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suriamiharja, Agus, dkk. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Tahhar, Harris Efendi. 2001. *Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Seni*. "Pembelajaran Menulis Terpadu pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia: Sebuah Diskusi". Padang: Universitas Negeri Padang Press..
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Revisi)*. Bandung: Penerbit Angkasa.